



“Pencabutan rencana revisi UU Pemilu, yang juga mencakup revisi UU Pilkada, mengusung kepentingan nasional yang lebih besar.”

Editorial | Hlm 2

Militer Myanmar Beredel Lima Media

Enam jurnalis didakwa melanggar undang-undang ketertiban umum karena meliput kudeta.

Selekta | Hlm 2

Barca Mencari Keajaiban

Barcelona menyiapkan strategi menyerang sejak awal, tetapi tetap mewaspadaai serangan balik yang menjadi keunggulan PSG.

Olahraga | Hlm 15

“Tolong Pak SBY dan AHY jangan tuding pemerintah begini, pemerintah begitu. Tulis saja kami objektif, jangan main serang yang tidak ada dasarnya.”



Yasonna H Laoly
Menteri Hukum dan HAM
Politik | Hlm 3

MAFIA TANAH

Orang Dalam-Cukong Bobol Rp244 Miliar

“SAYA tahu dan paham siapa yang terlibat,” kata Eko Djaso Bagiyo, mantan pegawai PT Pertamina (persero), kepada *Media Indonesia* di Jakarta, kemarin.

Eko, yang kini dalam lingkungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) karena pernah menjadi *whistle-blower* (pelapor pelanggaran) untuk kasus korupsi lahan Pertamina di Simprug, Jakarta Selatan, mengatakan kisruh lahan Pertamina di Jalan Pemuda, Jakarta Timur, merupakan kongkalikong orang dalam dan cukong yang menanggung biaya operasional.

“Taksiran biaya operasional untuk lahan Jalan Pemuda itu Rp30 miliar guna membuat surat-surat tanah palsu hingga pengamanan persidangan sampai proses PK,” kata Eko, yang kini menjadi pegiat Volunteer Anti Korupsi (VAK), LSM yang mengedukasi masyarakat untuk berani melaporkan korupsi.

“Kasus ini melibatkan jaringan cukup rapi. Ada pemodal atau cukong yang berani mengeluarkan modal karena hasilnya berlipat ganda. Lalu notaris, makelar kasus, aparat pemerintahan, mulai dari kelurahan, lembaga peradilan, penegak hukum, sampai orang dalam Pertamina,” ujar Eko.

Eko, yang menjabat Asisten Manager Land Dispute Pertamina pada 2010-2018, mengatakan orang dalam yang terlibat antara lain mantan atasannya yang kini mendekam di penjara karena korupsi lahan Per-

tamina di Simprug. “Perannya melemahkan posisi Pertamina saat sengketa aset.”

Eko dan atasannya itu merupakan pegawai Pertamina yang membereskan semua aset bermasalah. “Memang ada orang dalam lain yang terlibat. Kini, sebagian besar sudah pensiun.”

Eko menyayangkan lambannya Pertamina saat rekening diblokir pada 2 Juni 2020. Sebaliknya lawan bergerak cepat sehingga pada 8 Juni 2020 uang Rp244,6 miliar dicairkan ke pengugat. “Gerakan lambat ini diduga mempermudah lawan mengeksekusi uang Pertamina.”

Lalu yang bertindak sebagai cukong, Eko menyebut nama AR, pengusaha di Pasar Minggu. “Saya pernah bertemu AR dan mengaku membeli tiga dokumen tanah yang diduga bodong sebagai dasar gugatan AR dan mengaku membeli Rp244 miliar itu. Tiga dokumen itu dibeli seharga Rp100 juta,” katanya.

“Saya dengar sendiri AR menyatakan pengugat yang menang sebenarnya tidak punya surat apa pun sebagai bahan gugatan. AR pun menyebut akan mengusahakan semua dokumen itu dengan biaya darinya,” lanjut Eko.

Eko mengatakan telah melaporkan kasus ini ke KPK. “Saya juga sudah mengajak orang-orang yang terlibat menjadi *justice collaborator* agar penjarahan aset negara ini terungkap.” (Ars/X-3)

SELA

Vegan Buruk untuk Tulang

MENGIKUTI pola makan vegan, tanpa daging dan susu, dapat membuat tulang menjadi lemah dan meningkatkan risiko patah tulang. Demikian menurut penelitian yang dipublikasikan di jurnal *Nutrients* baru-baru ini.

Penelitian German Federal Institute for Risk Assessment (BfR) itu membandingkan kesehatan tulang 36 vegan dan 36 nonvegan melalui USG. Hasilnya, vegan cenderung memiliki kesehatan tulang lebih buruk karena kekurangan nutrisi utama yang biasanya diperoleh dari produk hewani. Bukti ilmiah, kata Presiden BfR Andreas Hensel, menunjukkan pola makan vegan atau vegetarian memang dapat melindungi dari banyak penyakit kronis, misalnya diabetes, penyakit kardiovaskular, atau kanker. Namun, pola makan seperti itu berisiko untuk tulang. (Daily Mail/Nur/X-8)

TIDAK TERBIT

BERKENAAN dengan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW 1442 H dan merupakan hari libur nasional, *Media Indonesia* tidak terbit pada Kamis, 11 Maret 2021. *Media Indonesia* kembali terbit pada Jumat, 12 Maret 2021. Relasi dan pembaca harap maklum.

Pembaca tetap dapat mengikuti perkembangan berita dengan mengakses mediaindonesia.com dan medcom.id.

PENERBIT



PEMADAMAN KEBAKARAN LAHAN GAMBUT: Prajurit TNI menyemburkan air untuk memadamkan kebakaran lahan gambut di Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar, Riau, kemarin. Satgas Karhutla Riau terus berupaya mengatasi kebakaran lahan yang masih terjadi di Riau agar bencana kabut asap tidak terulang.

Pilkada Tetap 2024

Keinginan sebagian pihak agar Pilkada 2022 dan 2023 digelar di daerah yang masa jabatan kepala daerahnya sudah habis pun gagal terwujud.

PUPUTRA ANANDA
puputra@mediaindonesia.com

PEREMINTAH dan DPR sepakat tidak akan merevisi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Dengan demikian, pemilihan kepala daerah yang masa jabatannya habis pada 2022 dan 2023 akan digelar serentak pada 2024.

Kesepakatan itu diputuskan dalam rapat kerja antara Badan Legislasi DPR dan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, kemarin. Fraksi PDIP, Gerindra, Golkar, NasDem, PAN, PPP, dan PKB, menyetujui RUU Pemilu dicabut dari daftar Prolegnas Prioritas 2021. Hanya dua fraksi,

yakni Demokrat dan PKS, yang menolak RUU Pemilu dikeluarkan dari Prolegnas Prioritas 2021.

“Dengan demikian, selesailah pandangan minifraksi,” ujar Ketua Baleg DPR Supratman Andi Agtas.

“Merespons yang disampaikan ketua dan menyikapi surat Komisi II tentang pencabutan RUU Pemilu dari daftar prioritas tahun 2021, pemerintah sepakat,” papar Yasonna.

Dengan kesepakatan tersebut, keinginan sebagian kalangan agar Pilkada 2022 dan 2023 tetap digelar di daerah yang masa jabatan kepala daerahnya sudah habis gagal terwujud. Dengan begitu, ada 271 daerah yang akan diisi oleh pejabat menggantikan kepala daerah hasil pemilihan 2017 dan 2018.

Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri Akmal Malik menegaskan pemerintah akan mempertimbangkan kriteria pejabat pengganti sambil menunggu Pilkada 2024. Usulan yang mengemuka ialah menunjuk sekretaris daerah sebagai pejabat mengisi jabatan gubernur, bupati, dan wali kota.

“Penunjukan sekda dirasakan lebih efisien. Tidak ada risiko yang besar ka-

rena kepala daerah yang sudah selesai tidak bisa memengaruhi (sekda) lagi,” tutur Akmal.

Pengamat politik Dedi Kurnia Syah Putra menilai perlunya regulasi pendukung agar pejabat kepala daerah punya kewenangan kuat untuk melanjutkan pembangunan. “Upaya pemerintah menyerempakkan pilkada layak diapresiasi meski akan ada persoalan karena secara kewenangan, pejabat tentu berbeda dengan kepala daerah definitif,” jelasnya.

Regulasi pendukung juga penting untuk menjamin agar pejabat kepala daerah tidak akan mencalonkan diri pada Pilkada 2024.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Perwujudan Khairunnisa Nur Agustyati menyatakan pencabutan RUU Pemilu dari Prolegnas Prioritas 2021, sementara RUU itu masih berada di prolegnas jangka panjang 2020-2024.

“Khawatirnya nanti RUU Pemilu baru dibahas di 2022 atau 2023 yang justru mepet ke 2024 sehingga tak akan efektif.”

Modifikasi

Sementara itu, KPU akan segera mem-

buat simulasi penyelenggaraan pemilu dan pilkada pada 2024. “Kami sedang menyiapkan simulasi mengacu pada UU No 7/2017 dan UU No 10/2016 (UU Pilkada),” terang Plt Ketua KPU Ilham Saputra.

Anggota KPU Pramono Ubaid menjelaskan, karena tak ada RUU Pemilu, desain Pemilu 2024 akan serupa dengan Pemilu 2019 dengan 5 surat suara. Berdasarkan pengalaman dan evaluasi, diperlukan pula berbagai modifikasi agar beban penyelenggaraan Pemilu 2024 yang dilanjutkan dengan pilkada di tahun yang sama tak terlalu berat. “Sehingga tidak menimbulkan dampak negatif sebagaimana pada Pemilu 2019 lalu.”

KPU sedang mematangkan konsep modifikasi tersebut. Beberapa opsi yang ada antara lain menghilangkan tahapan pencocokan dan penelitian dalam proses penyusunan daftar pemilih tetap, pendaftaran parpol peserta pemilu sepenuhnya menggunakan Sistem Informasi Partai Politik (Sipol), dan penerapan Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik untuk rekapitulasi dan penetapan hasil pemilu. (Sru/Ind/Ch/X-8)

Satu Tahun Pandemi Covid-19

Indonesia merupakan negara ASEAN pertama yang sejak Juli aktif menggalang kerja sama internasional bagi pengembangan vaksin covid-19.

Opini | Hlm 7

**KAMU YANG ABAI
JANGAN SAMPAI
IBU YANG MENUAI**

**SELALU PAKAI MASKER, JAGA JARAK,
CUCI TANGAN PAKAI SABUN, & SIAP DIVAKSINASI!**



WWW.COVID19.GO.ID

@lawancovid19_id @lawancovid19_id

Prolegnas Tahun ini Minus RUU ITE

Tim pemerintah masih melakukan kajian tentang perlu atau tidaknya UU ITE direvisi dengan tenggat penyampaian hasil kajian 22 Mei 2021.

PUTRA ANANDA
ananda@mediaindonesia.com

PEMERINTAH dan DPR RI menyepakati 33 Rancangan Undang-Undang (RUU) untuk masuk Prolegnas Prioritas 2021. RUU tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang tengah dikaji pemerintah tidak akan dibahas parlemen tahun ini karena tidak masuk prolegnas.

Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Kerja (Raker) antara Badan Legislasi DPR dan pemerintah yang diwakili Menteri Hukum dan HAM (Menkum & HAM) Yasonna Laoly di kompleks parlemen Senayan, kemarin.

"Dengan demikian, selesailah pandangan minifraksi dan saya rasa tidak perlu kita ambil pengambilan keputusan karena sudah mewakili, saya yakin apa pun yang menjadi kita setuju atau tidak, nanti akan ini kan baru tahap perencanaan," papar Ketua Baleg Supratman Andi Agtas.

Wakil Ketua Baleg dari Fraksi Partai NasDem Willy Aditya menuturkan alasan mengapa DPR dan pemerintah belum memasukkan RUU ITE ke dalam Prolegnas Prioritas 2021. Menurut Willy, kajian revisi UU No 19 Tahun 2016 tentang ITE belum selesai dilakukan pemerintah.

"UU ITE belum masuk, karena masih oleh pemerintah," kata Willy.

Menurut Willy, untuk sementara penanganan laporan-laporan kriminalisasi UU ITE akan mengacu kepada Surat Edaran (SE) Kapolri Jenderal Listyo Sigit. SE tersebut dinilai cukup efektif sebagai acuan dalam penanganan laporan pelanggaran UU ITE yang masuk ke kepolisian.

"Tinggal bagaimana diskresi-diskresi yang ada di polisi itu benar-benar berjalan," ujarnya.

Willy berharap dengan mengacu pada SE Kapolri, kepolisian mampu mengedepankan unsur dialogis dalam penanganan fenomena saling lapor pelanggaran UU ITE. Dengan begitu diharapkan tren saling lapor antarmasyarakat dengan tameng UU ITE bisa cenderung menurun.

Himpun masukan

Tim kajian UU ITE terus mengumpulkan data dan masukan dari berbagai pihak. Jika minggu lalu tim menghadirkan narasumber yang pernah bersinggungan langsung dengan UU ITE, kemarin tim meminta masukan dari kalangan aktivis dan parakrisi media sosial.

Ketua Tim Kajian UU ITE Sugeng Purnomo mengatakan mereka yang terkonfirmasi

hadir melalui saluran virtual antara lain Direktur Eksekutif Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFENet) Damar Juniarto, Presidium Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) Anita Wahid, Direktur Eksekutif Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) Erasmus Napitupulu, Peneliti Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (Elsam) Wahyudi Djafar, Direktur Eksekutif Setara Institute Ismail Hasani, dan sejumlah pegiat media sosial seperti Deddy Corbuzier dan Ferdinand Hutahean.

Sugeng mengatakan dari pertemuan dengan para terlapor dan pelapor sebelumnya ada banyak masukan. Salah satunya, menekankan pentingnya edukasi terhadap pengguna ruang digital.

"Mudah-mudahan nantinya setelah para pihak ini diminta keterangan, kita sudah semakin jelas, sebenarnya tim kajian undang-undang ITE ini khususnya yang menjadi tugas dari sub dua itu perlu atau tidak dilakukan revisi," tegas Sugeng.

Sesuai dengan keputusan Menko Polhukam No 22 Tahun 2021 pada Februari lalu, Tim Kajian UU ITE bekerja selama dua bulan. Tim dijadwalkan akan menyerahkan seluruh laporan pada 22 Mei mendatang. (Cah/P-2)



SAH SESUAI AD/ART: Salah satu inisiator Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Darmizal (kanan) bersama dengan Kepala Badan Komunikasi Publik Partai Demokrat Razman Nasution saat memberikan konferensi pers di Jakarta, kemarin. Partai Demokrat versi KLB menyatakan bahwa KLB yang mereka adakan sah dan sesuai dengan AD/ART partai.

Pemerintah Profesional Sikapi Demokrat

MENTERI Hukum dan HAM Yasonna H Laoly meminta Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) tidak menuding pemerintah terkait dengan persoalan internal partai tersebut.

"Saya pesan kepada salah seorang pengurus Demokrat, tolong Pak SBY dan AHY jangan tuding pemerintah begitu. Tulis saja kami objektif, jangan main serang yang tidak ada dasarnya," kata Yasonna saat menghadiri Rapat Kerja (Raker) di Badan Legislati

(Baleg) DPR, kemarin.

Yasonna menegaskan bahwa pemerintah akan bertindak profesional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah pun telah menerima AHY dan pengurus DPP Partai Demokrat yang datang menyerahkan dokumen ke Kementerian Hukum dan HAM (Kemkum dan HAM) pada Senin (8/3).

Putra sulung Presiden ke-6 SBY itu juga menyampaikan surat keberatan dan menyatakan hasil Kongres Luar Biasa (KLB) di Deli Serdang adalah ilegal. "Dari sisi Kemkum dan HAM, kami masih melihat

itu sebagai masalah internal Demokrat," tutur Yasonna.

Bila kelompok yang mengadakan kongres luar biasa (KLB) di Deli Serdang menyerahkan dokumen, pemerintah pun akan menerima. Menurut Yasonna, pihaknya akan menilai semuanya sesuai dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Demokrat dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penggagas KLB Demokrat Hengky Luntungan mengatakan pihaknya akan segera mendaftarkan Kemenkum dan HAM untuk mendaftarkan Partai Demokrat hasil kepu-

tusan KLB. Dalam KLB tersebut, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko didapat menjadi ketua umum Demokrat.

"Tentu saja dan pasti kami datang ke sana untuk mendaftarkan dan bertarung habis-habisan karena dari hasil KLB itu sah," ujarnya Hengky saat dihubungi, kemarin.

Sementara itu, menurut Kepala Badan Komunikasi Publik Partai Demokrat versi KLB Razman Nasution pihaknya memiliki tim yang telah mendaftar ke pemerintah. "Tadi informasinya sudah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM," ujarnya. (Ant/Sru/P-2)

KEBERHASILAN Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dalam menangani bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) pada tahun lalu menjadi patokan di tahun ini. Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru bahkan sudah mengeluarkan surat keputusan untuk penetapan status siaga tanggap darurat bencana karhutla pada 1 Maret 2021.

Status ini dikeluarkan lebih dini agar semua pihak terlibat dapat mengantisipasi bencana karhutla tersebut. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan semua forum komunikasi pemimpin daerah (Forkopimda) di Sumsel, seperti TNI dan kepolisian untuk bekerja secara maksimal dalam menekan karhutla di tahun ini.

Segala upaya dilakukan dalam pencegahan karhutla secara permanen, utamanya di daerah yang dinilai rawan karhutla.

"Kita sudah tetapkan status siaga tanggap darurat karhutla, mulai berlaku 1 Maret hingga musim hujan tiba nantinya. Pencegahan karhutla jadi fokus bersama. Apalagi kita memiliki pengalaman untuk mengatasi terjadinya karhutla tersebut. Terbukti di tahun 2020 kemarin, Sumsel tercatat sebagai daerah relatif bebas asap meskipun ada beberapa titik hot spot saja," kata Gubernur usai Apel Kebakaran Hutan dan Lahan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana 2021 di Kebun Raya Sriwijaya, Ogan Ilir, kemarin.

Upaya lainnya yang telah dilakukan di antaranya mengalokasikan dana khusus pencegahan karhutla, di mana pada 2020 lalu sebesar Rp45 miliar digelontorkan bagi 10 kabupaten yang rawan. Sedangkan di tahun ini, Pemprov Sumsel mengalokasikan Rp30 miliar untuk pencegahan karhutla.

"Tahun ini kita anggaran Rp30 miliar. Dana tersebut diperuntukkan membuat sekat kanal, sumur bor, dan peralatan lainnya di daerah yang rawan karhutla," tuturnya.

Deru mengakui, selain upaya masif seperti sosialisasi serta penyebaran maklumat larangan pembakaran lahan, aktivasi posko pencegahan hingga patroli rutin, faktor cuaca juga menjadi penentu Sumsel bebas asap di tahun sebelumnya.

Upaya kesiapsiagaan ini sebagai upaya mencegah agar tidak timbul kebakaran meluas yang membuat sulitnya pemadaman di lapangan. Untuk itu, semua pihak terkait baik TNI, Polri, dan pemerintah daerah di wilayah yang rawan bencana karhutla harus bersatu padu dalam mengantisipasi

Tekan Karhutla, Gubernur Sumsel Tetapkan Status Siaga Lebih Dini



Gubernur Sumsel Herman Deru meninjau personil dalam apel kebakaran hutan dan lahan penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana tahun 2021 di Kebun Raya Sriwijaya, Ogan Ilir, Selasa (9/3).

timbulnya karhutla di Sumsel.

"Kita tidak ingin menyalahkan siapa pun, karhutla harus dicegah agar tidak timbul kerusakan lingkungan yang lebih besar," ucapnya.

Deru menjelaskan, dengan adanya apel kesiapsiagaan bencana karhutla ini maka dapat diharapkan personil dan peralatan sudah memadai. Apalagi dalam pencegahan karhutla ini harus ditekan mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan pusat. Selain itu juga perlu adanya peranan masyarakat Sumsel, dunia usaha, akademisi, dan media untuk melakukan gerakan pencegahan karhutla.

Nantinya, kata Deru, juga akan ada peluncuran aplikasi pencegahan karhutla bekerja sama dengan Forkopimda di wilayah Sumsel. "Karhutla ini seakan menjadi penyakit menahun, setiap tahun terjadi. Dan alhamdulillah kasus karhutla selalu menurun berkat kerja sama yang baik antarpihak, dan edukasi kepada pemilik lahan atau petani yang sudah berangsur

menyadarinya. Pihak perusahaan juga sudah menjaga lahannya agar tidak terbakar," ungkapnya.

Embung konservasi

Bukan hanya itu, Pemprov Sumsel juga meresmikan embung konservasi yang berlokasi di Kebun Raya Sriwijaya. Embung ini dibangun oleh Pemprov Sumsel bekerja sama dengan Kementerian PU-Pera melalui BBWS wilayah Sumsel yang diperuntukkan dalam menangani karhutla.

"PU membangun embung yang tidak hanya untuk stok air untuk pembasahan lahan tapi dalam situasi darurat helikopter waterbomding dapat memanfaatkannya. Tapi dalam keseharian bisa untuk budidaya ikan dan destinasi wisata," jelasnya.

Diakuinya, dalam luasan tertentu, lahan gambut membutuhkan stok air karena permukaan air harus terjaga dan tidak boleh kering lebih dari 30 sentimeter sebab lahan gambut harus dalam posisi lembap agar jika terjadi karhutla tidak menjalar.



Gubernur Sumsel meresmikan embung konservasi di Kebun Raya Sriwijaya.

"Sumsel terkenal dengan kubah gambut yang kedalamannya bisa mencapai 28 meter, sehingga harus dijaga agar tidak terjadi kebakaran lahan. Untuk itulah perlu adanya upaya maksimal pencegahan dan penanganan cepat serta maksimal atas karhutla di Sumsel," pungkasnya. (DW/S2-25)



Gubernur Sumsel Herman Deru menebar benih ikan di embung konservasi Kebun Raya Sriwijaya.



Herman Deru menjadi pemimpin apel kebakaran hutan dan lahan penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana tahun 2021 di Kebun Raya Sriwijaya, Ogan Ilir, Selasa (9/3).



Herman Deru memastikan peralatan yang akan digunakan dalam pemadaman karhutla milik perusahaan di wilayah Sumsel.



Herman Deru menebar benih ikan di embung konservasi Kebun Raya Sriwijaya.

Cuaca Jakarta dan Sekitarnya ● PAGI (00.05 - 12.00) ● SIANG (12.05 - 18.00) ● MALAM (18.05 - 24.00)

Jakarta Pusat	Jakarta Utara	Jakarta Selatan	Jakarta Timur	Jakarta Barat	Kepulauan Seribu	Bogor	Tangerang	Bekasi	Depok

LINTAS BERITA

Wali Kota Bekasi Diperiksa Terkait Sengketa Kantor DPD Golkar

DIREKTUR Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat membenarkan pihaknya telah memeriksa Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi. Rahmat diperiksa sebagai saksi dan kedatangannya untuk memberikan klarifikasi terkait dengan kasus sengketa tanah di Bekasi.

Meski demikian, Tubagus tak memerinci terkait dengan kasus sengketa tanah yang menyeret nama Rahmat Effendi. Tubagus mengatakan masih memeriksa guna memastikan status kasus tersebut. "Dia sebagai saksi. Kita baru klarifikasi saja," katanya, kemarin.

Tubagus menambahkan Rahmat diperiksa pada Senin (8/3) sore hingga malam. Mantan Ketua DPRD Kota Bekasi itu sedianya dipanggil pada Jumat (5/3), tetapi ia beralasan tidak bisa hadir karena ada kesibukan.

Kabar menyebut Rahmat akan diperiksa terkait dengan sengketa lahan DPD Partai Golkar Kota Bekasi di Jalan Ahmad Yani, Bekasi Selatan. Lahan itu sempat diiklankan di situs jual-beli daring untuk dijual atau disewakan. Selaku Ketua DPD Partai Golkar Kota Bekasi, Rahmat menjelaskan kantor itu sudah dibeli Andi Salim, setelah adanya pemekaran kepengurusan DPD Golkar Bekasi. (Faj/J-2)

Pembebasan Lahan Normalisasi Sungai Ditarget Rampung 2 Tahun

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta memastikan akan membebaskan lahan secepatnya agar program normalisasi sungai bisa berjalan lancar. Ditargetkan pembebasan lahan itu akan selesai dalam waktu dua tahun.

"Nanti kita akan teruskan pembangunan normalisasi di Jakarta, insya Allah kita kebut dalam dua tahun ke depan," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, kemarin.

Pemprov DKI Jakarta akan terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) yang mengerjakan konstruksi dari program normalisasi sungai. Dengan bantuan Kementerian PU-Pera, program normalisasi diharapkan segera terealisasi.

Dalam program normalisasi kali untuk pengendalian banjir, Pemprov DKI bertugas untuk membebaskan lahan milik warga ataupun menertibkan bangunan liar di bantaran kali serta merelokasi warga ke rumah susun.

Pembebasan lahan akan dilakukan melalui Dinas Sumber Daya Air dan relokasi dilakukan pemerintah kota setempat. Sementara itu, untuk pengerjaan fisiknya dilakukan Kementerian PU-Pera melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC). (Put/Ssr/J-2)



PENGUNGKAPAN 144,5 TON GANJA: Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menunjukkan barang bukti ganja saat rilis pengungkapan kasus ganja di Kantor Polres Metro Jakarta Barat, Jakarta, kemarin. Polisi mengungkap jaringan narkoba jenis ganja dengan mengamankan 144,5 ton yang terdiri atas 500 kilogram ganja siap edar dan 144 ton tanaman ganja dari ladang seluas 12 hektare di Mandailing Natal, Sumatra Utara, dan menetapkan sembilan tersangka.

DKI JAKARTA

Tersandung Korupsi, Program Jalan Terus

WAKIL Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menegaskan program pembangunan perumahan untuk rakyat yang dijanjikan Gubernur Anies Baswedan tetap jalan. Proyek rumah DP Rp0 itu dipastikan tidak terganggu dengan penanganan kasus dugaan korupsi yang melibatkan Direktur Utama PD Pembangunan Sarana Jaya Yoory C Pinontoan.

Riza mengatakan Yoory yang ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi juga sudah

dinonaktifkan dari jabatannya. Direktur Pengembangan PD Pembangunan Sarana Jaya Indra Sukmono kemudian ditunjuk sebagai plt dirut. "Insya Allah program dan lain-lain di BUMD tidak terganggu," kata Riza, kemarin.

Selain membangun rumah DP Rp0, PD Pembangunan Sarana Jaya juga diberi tugas membangun fasilitas pengolahan sampah terpadu atau *intermediate treatment facility* (ITF). Menurut Riza, di tubuh BUMD itu masih ada jajaran direksi lain yang

siap menyambung tugas Yoory.

Pemprov DKI pun tetap memberikan kesempatan kepada KPK untuk memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan kasus tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Mari kita hormati proses semua ini, penerangan hukum, siapa pun nanti kita akan lihat hasilnya," ujar dia.

Terkait dengan kasus tersebut, Ketua Komisi B DPRD DKI Abdul Aziz mengatakan pihaknya akan memanggil jajaran direksi Sarana Jaya. Tujuan pertemuan yang direncana-

kan pekan depan itu untuk menggalang informasi lebih banyak terkait dengan program DP Rp0 dan kasus korupsi. "Karena kejadian ini terjadi pada masa dewan periode lalu," kata Abdul.

Anggota Komisi B DPRD DKI dari Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Eneng Malianasari mengatakan, dalam rapat-rapat pembahasan anggaran, PSI telah mempertanyakan besarnya anggaran pengadaan tanah di Sarana Jaya. Menurut dia, anggaran pengadaan tanah memang

agak rawan karena nilainya sangat fantastis, mencapai triliunan rupiah setiap tahun, tapi proses pengadaannya tidak terbuka dan transparan.

Geledah

Kemarin, KPK menggeledah tiga tempat terkait dengan penyidikan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah oleh BUMD DKI Jakarta. Penggeledahan dilakukan di Kantor PT Adonara Properti di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Gedung Sarana Jaya di Jakarta Pusat, dan rumah pihak-pihak

yang terkait dengan kasus itu.

"Dari beberapa lokasi, ditemukan dan diamankan bukti, di antaranya berbagai dokumen yang terkait dengan perkara ini. Selanjutnya bukti-bukti tersebut akan dilakukan validasi dan verifikasi untuk segera dilakukan penyitaan untuk menjadi bagian dalam berkas perkara penyidikan," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri.

KPK juga menyatakan terus mengumpulkan bukti terkait dengan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah oleh BUMD DKI di Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur. KPK telah menetapkan sejumlah tersangka, salah satunya Yoory. Namun, nama-nama tersangka belum diumumkan secara resmi. (Put/Hld/Dhk/J-2)

Promo bjb Bagi-Bagi Tanda Mata Meriahkan Hari Jadi Kota Bekasi

bank bjb
Tandamata Untuk Negeri

BJB BAGI-BAGI TANDAMATA

DISKON MAKSIMUM 60%
MAKSIMUM RP60.000
UNTUK 16 ORANG PERTAMA PER HARI

DALAM RANGKA HUT KOTA BEKASI

Periode 10 - 16 Maret 2021

Info : bit.ly/promobankbjb

KOTA Bekasi akan merayakan hari jadinya yang ke-24 pada 10 Maret 2021 mendatang. Hari jadi Kota Patriot ini diperingati dengan mengangkat tema 'Kesejahteraan Masyarakat Dapat Diwujudkan Sejalan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kreatif'.

Bank bjb sebagai mitra setia Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi turut serta memeriahkan peringatan hari jadi Kota Bekasi ini dengan memberikan diskon pembelian sejumlah produk melalui program Promo bjb Bagi-Bagi Tanda Mata.

Pemimpin Divisi Corporate Secretary bank bjb Wdi Hartoto mengatakan Promo bjb Bagi-Bagi Tanda Mata ini merupakan salah satu bentuk persembahan istimewa bank bjb kepada pemerintah daerah sekaligus masyarakat Kota Bekasi sebagai mitra bank bjb dalam membangun Kota Bekasi.

"bank bjb menggelar program promo bjb Bagi-Bagi Tanda Mata untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 Kota Bekasi sebagai bentuk persembahan dan apresiasi kepada segenap warga masyarakat Kota Bekasi yang telah menjadi mitra partisipasi dalam membangun Kota Bekasi. Program ini dapat dinikmati oleh seluruh warga Bekasi yang menjadi nasabah setia bank bjb," kata Widi

dalam rilisnya, Senin (8/3).

Promo bank bjb dilakukan dengan memberikan diskon kepada para pengguna bjb DIGI dan bjb DigCash. Caranya, pengguna bjb DIGI dan bjb DigCash dapat melakukan transaksi pembayaran menggunakan QR Payment pada bjb DIGI atau pembayaran via scan QRIS pada bjb DigiCash.

Bentuk promo yang ditawarkan berupa potongan harga 60% (maksimal diskon Rp60 ribu) di sejumlah gerai produk-produk lokal. Diskon ini dapat dinikmati di gerai Roti Ana, Mang Engking, Linda Accessories, The Marwah dan Textstyle. Periode promo berlaku pada 10-16 Maret 2021. Potongan harga dari bank bjb ini berlaku untuk 16 orang pertama per hari. Setiap pengguna bjb DIGI dan bjb DigCash dapat melakukan 1x transaksi per hari.

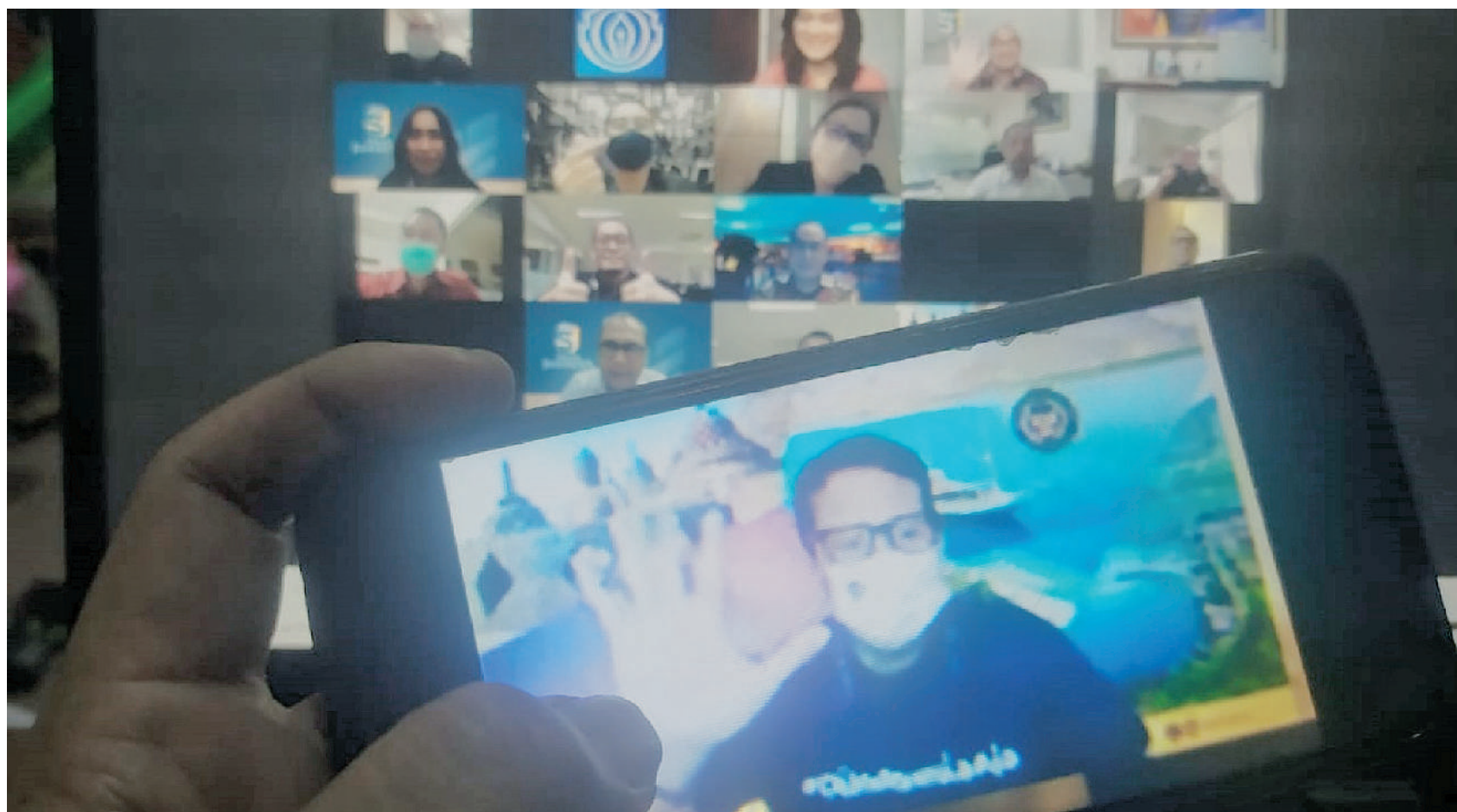
"Diskon Tanda Mata ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan kepada para pelaku UMKM lokal yang ada di Kota Bekasi. Dengan kerja sama yang terjalin bersama bank bjb, diharapkan *merchant-merchant* lokal yang bergabung dalam program Promo bjb Bagi-Bagi Tanda Mata dapat turut mendorong usaha UMKM khususnya dalam menghadapi tantangan pandemi covid-19," ujar Widi. (RO/S2-25)

bank bjb
Tandamata Untuk Negeri

Tak lelah menjadi gerbang dan menyangga ibukota.

Selamat Hari Jadi ke-24 Kota Bekasi

Info : bit.ly/promobankbjb



VIRTUAL MEETING MEDIA GROUP:

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyapa jajaran redaksi Media Group saat virtual meeting Media Group dengan Menparekraf, kemarin. Kemenparekraf tengah menyiapkan empat daerah untuk proyek percontohan (pilot project) dalam menyambut wisatawan mancanegara (wisman) melalui program free covid corridors (FCC).

Sandiaga Siapkan Pilot Project buat Wisman

MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno tengah menyiapkan empat daerah untuk uji coba pariwisata bagi wisatawan mancanegara (wisman) di masa pandemi covid-19.

Lewat program free covid corridors (FCC) yang tengah dirancang kementerian, wisman dapat berpelesiran di kawasan yang sudah berkategori zona hijau.

"Saya sudah melaporkannya ke Pak Presiden Joko Widodo, pembukaan (wisata) ini kita lakukan bertahap. Pembukaan itu dengan green zone corridor arrangement. Itu bisa digagas di Bali, Sulawesi Utara, Batam, dan Bintan (Kepulauan Riau) sebagai pilot project," kata Sandiaga dalam virtual meeting dengan Media Group, kemarin.

Dia menerangkan, rencana itu akan diawali dengan pemberian vaksin terhadap pelaku pariwisata di empat daerah tersebut.

"Dengan poin fundamental itu, kami berharap kesiapan re-open tourism bisa cepat. Sekitar 21 juta hingga 22 juta pelaku ekonomi kreatif, dengan mayoritas dari pelaku UMKM, sangat menggantungkan nasib mereka di sektor itu. Kuncinya adalah terus adaptasi, kolaborasi, dan inovasi," jelas mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta itu.

Ia menyebut program wisata yang disiapkan, free covid corridor, saat ini sedang dalam tahap finalisasi. Indonesia baru membuka perbatasan jika aspek kesehatan sudah benar-benar terjamin.

Di kesempatan yang sama, Direktur Pemberitaan Media Indonesia Gaudensius Suhardi mengapresiasi langkah Sandiaga yang dalam beberapa waktu belakangan kerap berkunjung di Bali pada akhir pekan.

Selain menyerap aspirasi pelaku pariwisata di sana, langkah Sandiaga itu sekaligus membangun kepercayaan publik akan pariwisata yang aman dan nyaman di masa pandemi.

"Terobosan yang digaungkan Mas Sandiaga ini harus didukung banyak pihak. Kalau bisa, selain buka kantor di Bali, mudah-mudahan bisa juga di Labuan Bajo untuk mendorong pariwisata di sana," ujarnya. (Ins/E-2)

Pertumbuhan Listrik Membaik

Pada periode April 2020 hingga Januari 2021, stimulus listrik telah diberikan kepada 33,04 juta pelanggan senilai Rp14,24 triliun.

M IQBAL AL MACHMUDI
iqbal@mediaindonesia.com

TREN pemulihan tampak pada pemakaian listrik oleh masyarakat dan industri. Perusahaan Listrik Negara (PLN) mencatat pertumbuhan listrik secara nasional sudah mulai membaik.

"Februari tumbuh 1,24% secara nasional. (Pertumbuhan di) Februari ada penurunan yang cukup signifikan karena di akhir Janu-

ari dan Februari ada banjir dan kejadian alam," ujar Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril di Kantor Pusat PLN, Jakarta, kemarin.

Bob menjelaskan, di awal pandemi kemarin konsumsi listrik tergerus parah. Namun, memasuki Oktober pertumbuhan listrik mulai terasa. Pada April 2020 pertumbuhan listrik khususnya di sektor industri minus 8%. Saat ini pertumbuhan listrik sudah membaik di minus 1%.

"Artinya pertumbuhannya tetap positif meski secara nasional masih minus," ujar Bob.

Bob menyatakan PLN tetap optimistis pertumbuhan konsumsi listrik akan membaik dan bisa kembali positif di angka 3%.

"Kita optimistis tahun ini tumbuh 3%. Oktober-Desember, meski masih minus, ada pertumbuhan di sektor industri," tandas Bob.

Pemberian stimulus

Di sisi lain, pemerintah memutuskan tetap melanjutkan pemberian stimulus diskon tarif listrik, pembebasan biaya beban atau abonemen, dan pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum kepada masyarakat dan pelaku usaha pada triwulan II atau periode April sampai Juni 2021.

"Pemerintah terus berkomitmen memberikan stimulus untuk meringankan beban masyarakat tidak mampu dan rentan, serta kelompok industri dan komersial dalam menghadapi masa pandemi covid-19," ujar Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Rida Mulyana, seperti dikutip dari laman Kementerian ESDM.

Pada periode April 2020 hingga Januari 2021, stimulus listrik telah diberikan kepada 33,04 juta pelanggan senilai Rp14,24 triliun.

Stimulus tarif tenaga listrik yang diberikan pemerintah ini bersifat sementara,

tidak permanen. Mulai triwulan II 2021, stimulus yang diberikan sebesar 50% dari stimulus yang diterima sebelumnya.

"Dengan membaiknya perekonomian nasional, diputuskan pemberian diskon tarif untuk golongan rumah tangga, industri, dan bisnis kecil 450 VA akan diberikan 50%, tidak lagi 100%. Selain stimulus, juga tetap menerima subsidi," ujar Rida.

Hal itu diputuskan sesuai rapat koordinasi untuk terus memberikan stimulus listrik bagi masyarakat kecil, pelaku usaha dan sosial yang terdampak covid-19. "Karena sifatnya perpanjangan, saya yakin penyaluran akan berjalan lancar," ujar Bob Saril. (Ant/E-1)

Daya Beli masih Lemah Ekspansi Bisnis belum Terlihat

PELAKU usaha masih mencermati dampak dari stimulus yang digelontorkan pemerintah terhadap dunia usaha. Pasalnya, hingga penghujung kuartal I 2021, dampaknya belum terlihat signifikan.

"Pertumbuhan konsumsi masyarakat yang masih lemah menjadi dasar ekspansi bisnis pada awal tahun ini belum sesuai harapan," kata Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas, Maximilianus Nico Demus, kemarin.

Dalam pengamatannya, rendahnya suku bunga acuan yang dikeluarkan Bank Indonesia juga belum direspons cepat oleh perbankan dengan menurunkan suku bunga kredit.

"Kami melihat stimulus ekonomi melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 masih sangat dibutuhkan, terutama yang terkait dengan bantuan sosial, bantuan langsung tunai, dan program padat karya," ujarnya.

Stimulus PEN, ujar Nico, masih cukup efektif mendorong kembali belanja masyarakat level bawah karena kecenderungan kon-

sumsinya lebih tinggi. Hal itu berdasarkan karakteristik masyarakat menengah-bawah yang jika mendapatkan uang langsung membelanjakannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Di kesempatan berbeda, dalam Rakornas Penanganan Bencana Tahun 2021, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan tidak ada lagi program perlindungan sosial berupa subsidi gaji di 2021. Pemerintah fokus mendorong sektor produktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tahun ini.

"Perlindungan sosial di tahun ini berbeda dengan tahun yang lalu. Tahun lalu kita memang memberikan subsidi gaji, tetapi untuk tahun ini kita dorong lebih ke sektor yang produktif," ungkapnya.

Sektor produktif yang didorong, lanjutnya, merupakan sektor padat karya seperti pertanian hingga infrastruktur. Selain itu, sektor UMKM untuk mengurangi angka pengangguran dan tetap meningkatkan daya beli masyarakat. (Try/Van/E-2)

Didukung Insentif PPN, Wish for Home Raup Rp210 Miliar

SINAR Mas Land meraup penjualan dari Wish for Home sebanyak Rp210 miliar dalam dua hari (7-8 Maret 2021) setelah program itu diluncurkan secara resmi, Sabtu (6/3).

Lewat Wish for Home yang merupakan program penjualan terbaru perusahaan properti nasional tersebut, Sinar Mas Land berupaya memberi berbagai kemudahan bagi masyarakat yang ingin membeli hunian.

"Program tersebut berlangsung hingga akhir tahun ini dan dibagi menjadi tiga periode, yaitu 6 Maret-30 Juni, 1 Juli-30 September, dan 1 Oktober-31 Desember. Besaran promo paling tinggi ditawarkan pada periode pertama selama 6 Maret-30 Juni dan semakin berkurang dalam periode selanjutnya," papar Managing Director Sinar Mas Land Alim Gunadi dalam keterangan resminya, kemarin.

Dalam catatannya, 107 unit terjual dalam dua hari setelah peluncuran Wish for Home. Sejumlah klaster telah habis terjual, antara lain Aure, Amata, Savia Park, dan Visana, yang terdapat di BSD City. Selain itu, klaster Nebraska di Kota Wisata (Cibubur) dan Da-

Vinci di Legenda Wisata (Cibubur) juga sudah ludes terjual.

"Antusiasme masyarakat itu tak lepas dari berbagai keringanan pembayaran yang diberikan Wish for Home, baik pembelian secara tunai maupun KPR Express," ujar Alim.

Keringanan itu, sambungnya, mencakup keringanan sampai dengan 15%, insentif huni/insentif bangun hingga 10%, gratis BPHTB, keringanan DP sampai dengan 15%, subsidi cicilan KPR, gratis biaya pengalihan, gratis biaya KPR/KPA, dan diskon tambahan untuk beberapa produk pilihan.

Kemudahan itu masih didukung oleh kebijakan pemerintah yang menanggung pajak pertambahan nilai (PPN) untuk hunian hingga seharga Rp5 miliar dan Bank Indonesia yang juga menurunkan suku bunga acuan agar kredit perbankan semakin terjangkau.

"Sekarang memang waktu yang tepat membeli properti karena didukung kebijakan pemerintah berupa keringanan pajak pertambahan nilai (PPN) sehingga memudahkan masyarakat memiliki hunian," ujarnya. (RO/E-2)



• RUBRIK EDISI RABU, 10 MARET 2021

FOKUS

E-PAPER MEDIA INDONESIA

Nikmat Membawa Sengsara Tambang Ilegal di Sulteng

Penambangan emas ilegal di Provinsi Sulawesi Tengah berlangsung marak. Meski sudah banyak memakan korban jiwa, kegiatan tersebut masih terus berjalan, seperti di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Negara seolah absen melihat aktivitas mengerikan itu. Kerugian tak hanya nyawa rakyat melayang, juga dampak penggunaan merkuri dan sianida untuk mengolah emas merusak dan mencemari lingkungan. Siapa bermain dibalik tambang emas ilegal? E-paper Media Indonesia mengulasnya.

Download Aplikasi
Media Indonesia di



Info lebih lanjut hubungi Customer Service:

0811-1201-2018



MEDIA
INDONESIA

Rekayasa Indonesia

Scan di sini untuk
akses masuk e-paper MI



FOKUS

Ancaman Kematian
di Tambang Ilegal

Jumlah korban yang tewas memberi peringatan bahaya tambang ilegal. Longsor menjadi sinyal bagi aparat untuk menutup pertambangan liar.

M TAUFAN SP BUSTAN
m.taufan@mediaindonesia.com

NAMA Buranga belum akrab dengan telinga orang Indonesia. Namun, sejak 24 Februari lalu, Buranga menjadi bahan perbincangan, khususnya bagi para pegiat lingkungan di Tanah Air.

Buranga adalah nama salah satu desa di Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Di lokasi inilah kecelakaan tambang kembali terjadi.

Jumlah nyawa yang terenggut ada 6 orang. Sementara 20 penambang lainnya menderita luka, empat orang di antara mereka harus menjalani perawatan intensif karena mengalami luka berat.

Nahas di pertambangan ilegal sudah sering terjadi di Tanah Air. Deretan daftar korbannya juga sudah sangat panjang. Namun, kejadian yang sama terus berulang.

Risna, 30, pendulang emas yang selamat dari peristiwa itu menjadi saksi betapa sangat mengerikan kejadian yang menimpa rekan-rekannya.

"Saya selamat lantaran saat kejadian saya sudah berada di bibir lubang. Tidak lama naik dari lobang, tiba-tiba material tanah dan bebatuan merangsek masuk ke lubang sedalam 15 meter," ujarnya.

Semua pendulang berusaha lari. Ada yang selamat sampai ke atas, tapi sebagian lainnya tertimbun hidup-hidup.

Risna yang mengaku mendulang baru sekitar lima bulan, saat itu panik tidak kepalang. "Tidak ada hujan atau pun angin kencang, material galian berupa tanah, pasir, dan bebatuan kecil langsung longsor dan menutupi lubang."

Ia pun berteriak-teriak meminta tolong kepada warga setelah melihat lubang tertutup saat beberapa rekannya masih beraktivitas di dalamnya.

"Pokoknya berteriak minta tolong sampai warga yang ada di atas berusaha menolong semampunya. Sampai akhirnya ada bantuan dari Basarnas, Polri, dan TNI," ungkapnya.

Paling menguntungkan

Selama mendulang di Buranga, Risna sudah pernah mengantongi bijih emas lebih dari satu gram. "Dijual langsung dengan harga Rp650 ribu hingga Rp700 ribu per gram," katanya.

Saat pendulang masih sepi, harga emas masih di posisi Rp700 ribu per gram. Tetapi, setelah pendulang makin banyak harganya mulai turun menjadi Rp650 ribu per gram. "Sekarang harganya turun," ungkapnya.

Meski rawan terjadi bencana, Risna tidak takut untuk kembali mendulang di lubang. Baginya tidak

ada pekerjaan lain yang lebih menguntungkan selain mendulang emas.

"Saya tahu di sini bahaya dan lokasinya tidak berizin, tapi mau bagaimana, hanya di sini kami bisa bekerja dengan penghasilan yang baik. Dulu waktu saya menjual ikan di pasar, tidak bisa mendapat untung seperti ini," tambahnya.

Jadi, ketika aparat menyatakan bahaya mendulang emas dengan cara mengalir ke dalam lobang, karena longsor, Risna tidak peduli. Saya rasa semua teman-teman di sini juga punya pendapat yang sama," imbuhnya.

Tindak tegas

Nahas di Desa Buranga

membuka mata semua pihak bahwa bahaya di pertambangan ilegal itu nyata adanya. Koordinator Pelaksana Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) Sulawesi Tengah, Mohammad Taufik menyatakan bahwa bahaya tidak hanya mengancam di areal pertambangan emas ilegal Desa Buranga.

Namun, berdasarkan catatannya, sampai saat ini ada empat lokasi pertambangan emas ilegal di Sulawesi Tengah yang masih terus digali.

"Terkesan dibiarkan pemerintah dan aparat penegak hukum."

Keempat lokasi tambang ilegal itu ialah di Poboya, Palu; Kayuboko, Siniu, Parigi Moutong; Dongi-Dongi, Sigi, dan yang baru dibuka penambang liar ialah di Kabupaten Banggai.

"Jika ditambah Buranga, ada lima lokasi pertambangan emas ilegal yang aktif saat ini di Sulawesi Tengah," tandas Taufik.

Ia mengakui sampai saat ini Jatam tidak memiliki data resmi dari pemerintah tentang berapa jumlah korban meninggal dunia di lokasi pertambangan emas ilegal di Sulawesi Tengah setiap tahunnya.

"Dulu di lokasi pertambangan emas ilegal Poboya, Palu setiap tahun ada dua sampai tiga orang mati di lokasi pertambangan.

Tapi itu hanya berlangsung hingga dua sampai tiga tahun, setelah itu tidak ada lagi korban jiwa," ujarnya.

Taufik menilai tidak adanya data yang dirilis pemerintah daerah terkait angka kematian di pertambangan emas ilegal, mengesankan bahwa pemerintah menutupi data yang ada agar tidak mengundang perhatian publik. "Kejadian di Buranga membuat semua pihak kaget. Karena jumlah orang yang meninggal dunia banyak," tegasnya.

Dari amatan Jatam, kasus di Buranga menjadi pintu masuk penegakan hukum untuk menghentikan seluruh aktivitas pertambangan ilegal di Sulteng. Adanya aktivitas pertambangan ilegal bukan hanya merusak lingkungan sehingga merugikan negara, namun juga bisa mengorbankan nyawa orang yang terlibat langsung di lokasi pertambangan dan orang yang berada di sekitar lokasi pertambangan.

"Pertambangan emas ilegal di Sulteng masih eksis, karena lemahnya penegakan hukum. Karena itu, Jatam Sulteng minta Kapolri yang turun langsung menyelesaikan persoalan tambang ilegal," tambah Taufik.

Pihaknya mendesak Kapolri agar menindak, karena ini jelas tindak pidana yang diatur dalam UU Pertambangan. "Kapolri harus serius. Kalaupun ada oknum aparat yang terlibat, wajib juga ditindak," tegasnya. Sebagai jalan keluar bagi warga untuk mendapatkan penghasilan, Taufik mengusulkan pengembangan potensi agrikultur. "Itu mencegah petani beralih profesi menjadi penambang."

Setelah tambang ilegal ditutup, pemerintah pusat dan daerah tidak perlu mendorong penambangan dilegalkan di wilayah yang sama.

"Dampaknya pasti akan buruk bagi lingkungan. Daya rusak pertambangan legal dan besar lebih besar, lebih merugikan negara daripada keuntungannya," papar Taufik. (N-3)



Makin Berbahaya karena Merkuri dan Sianida



ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

TERCEMAR MERKURI: Kawasan kebun sagu yang terkena limbah merkuri di Gunung Botak, Pulau Buru, Maluku, Rabu (28/11/2018). Penambangan emas ilegal dengan menggunakan merkuri dan sianida di kawasan itu mengakibatkan kebun sagu seluas 40 hektare mengalami kerusakan dan puluhan hewan ternak mati.

Dulu penambangan rakyat tidak menggunakan bahan kimia. Munculnya pemodal membuat penambang lebih menyukai merkuri dan sianida.

M TAUFAN SP BUSTAN
m.taufan@mediaindonesia.com

TANAH longsor bukan satu-satunya ancaman bahaya di pertambangan ilegal. Merkuri dan sianida, dua bahan kimia untuk mengolah emas menjadi ancaman yang tidak kalah berbahaya.

Para penambang ilegal menggunakan berbagai cara untuk memilah dan mendapatkan emas. Salah satunya dengan sistem rendaman. Sistem ini memilah emas di dalam kolam menggunakan merkuri dan sianida. Kolam juga bisa digantikan dengan tong.

Yang berbahaya, limbah merkuri dan sianida ini dibuang sembarangan. Lingkungan yang tercemar keduanya juga mengancam keberlangsungan hidup satwa dan manusia.

Merkuri pernah menjadi tragedi kemanusiaan di Minamata, Prefektur Kumamoto di Jepang pada 1958. Saat itu, PT Chisso membuang limbah kimianya di Teluk Minamata dalam jumlah besar.

Ikan-ikan tercemar merkuri. Warga terkena penyakit cacat fisik, penyakit aneh, hingga kini. Bahkan ratusan warga meninggal akibat kelumpuhan saraf setelah makan ikan dari perairan itu.

Tragedi yang sama nyaris terjadi di Pulau Buru. Penambangan emas ilegal di kawasan Gunung Botak menjadi sumber bahayanya.

Pada 2018 lalu, tiga kerbau mati mendadak dalam posisi saling berdekatan setelah minum limbah merkuri. Mereka berada di lokasi pengolahan emas ilegal sistem rendaman Jalur A Dusun Wamsait, Kecamatan Wailata, Kabupaten Buru. Tidak jauh dari kawasan Gunung Botak.

Seekor kerbau lainnya ditemu-

kan mati di Teluk Kayeli. Ia diduga mati setelah minum air atau memakan tumbuhan yang tercemar merkuri. Limbah merkuri dari Gunung Botak mengalir ke Teluk Kayeli.

Lebih murah

Koordinator Pelaksana Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) Sulawesi Tengah, Mohammad Taufik, mengakui bahaya merkuri dan sianida dari lokasi tambang emas ilegal. Namun, berdasarkan investigasi Jatam, banyak penambang tidak menghiraukan ancaman bahaya bahan kimia itu.

"Limbah merkuri dan sianida mengancam kehidupan dalam jangka dan waktu yang panjang.

Para penambang ilegal tahu, tapi menurut mereka, tanpa merkuri dan sianida, pengolahan emas sangat sulit dan tidak ekonomis untuk dijalankan," paparnya.

Mau atau tidak mau, peredaran merkuri dan sianida harus dihentikan. Penegak hukum harus melakukannya sebagai upaya mencegah tambang liar berbahaya bagi lingkungan.

Di Sulawesi Tengah, seperti penambangan di wilayah lain, merkuri digunakan untuk memisahkan emas dari lapisan tanah yang melekat. Fungsinya ialah memurnikan emas.

Sementara itu, sianida digunakan di kolam rendam. Fungsinya sama, yakni untuk memisahkan emas dari mineral dan tanah.

Indonesia sudah melarang penggunaan kedua bahan kimia itu di pertambangan emas. Dalam UU Nomor 11 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 57 Tahun 2016, pemerintah dengan tegas melarang segala jenis kegiatan yang berhubungan dengan sianida dan merkuri. Semua tindakan yang masih menggunakannya ialah ilegal.

"Sampai saat ini tidak ada tambang atau penjualan sianida dan merkuri yang legal di Indonesia. Kalaupun masih beredar, itu bisa dipastikan ilegal," tandas Taufik.

Karena itu, aparat yang harus bertindak. Peralnya, sianida dan merkuri masih digunakan

di pertambangan ilegal. Sianida dan merkuri juga masih dijual bebas.

Sangat berbahaya

Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah I Komang Adi Sujendra sepakat orang yang beraktivitas di lokasi pertambangan emas dan menggunakan sianida serta merkuri bisa terkena dampak kronis. "Tidak hanya mereka. Dua bahan kimia itu juga bisa berdampak kepada orang-orang yang bermukim di sekitar lokasi pertambangan."

Karena sianida dan merkuri merupakan bahan kimia yang persisten dan bersifat bioakumulatif dalam ekosistem, keduanya memberikan dampak

negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan dalam jangka panjang.

"Jika setiap hari terpapar dengan sianida atau pun merkuri orang itu pasti mengalami serangkaian gangguan kesehatan. Di antaranya bisa merusak ginjal, hati, paru-paru, dan merusak sistem pencernaan," lanjutnya.

Dampak keduanya memang tidak langsung dirasakan. Namun, sianida dan merkuri bisa mengancam kehidupan, menimbulkan kematian.

"Ancaman bahan kimia tidak boleh dianggap remeh. Sianida dan merkuri, punya karakteristik toksik atau memiliki kandungan racun yang cukup tinggi. Sianida masuk ke air tanah, sedangkan merkuri bisa tersebar melalui udara, air, tanah, dan makanan," tandas Komang Adi.

Aktivis lingkungan dan agraria Sulawesi Tengah Syahrudin Ariestial Douw juga menaruh perhatian besar terhadap daya rusak merkuri dan sianida. "Setahu saya, merkuri dan sianida digunakan oleh sejumlah kelompok penambang ilegal untuk mengurai endapan emas. Karena itu, aparat penegak hukum harus menghentikan mereka," jelasnya.

Mantan Ketua Jatam Sulteng itu menambahkan isu penambangan emas tanpa izin merebak sejak 2010. Pada awalnya, penambang rakyat melakukannya secara konvensional dengan cara mendulang.

Namun, dalam perjalanan, penambangan emas bergeser menggunakan bahan kimia. Praktik itu berjalan setelah kelompok-kelompok pemodal ikut mendanai penambangan rakyat.

"Penambangan ilegal marak karena kontrol dan penindakan dari aparat penegak hukum lemah," tandasnya. (Ant/N-2)



ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

PENAMBANGAN EMAS ILEGAL GUNUNG BOTAK: Areal tempat penambangan emas ilegal yang ditutup pihak keamanan setempat di Gunung Botak, Pulau Buru, Maluku, Rabu (28/11/2018). Polres Pulau Buru menyegel sejumlah tempat penambangan ilegal yang beroperasi dengan menggunakan merkuri dan sianida di Gunung Botak.



M/IM TAUFAN SP BUSTAN

LOKASI LONGSOR: Warga berkumpul di dekat lubang pertambangan emas yang longsor dan menewaskan enam penambang di lokasi pertambangan emas ilegal Desa Buranga, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Kamis (25/2).

Menanti Tindakan Tegas Polisi

Buranga hanya salah satu tambang liar yang dibiarkan di Sulawesi Tengah. Kegiatan eksploitasi alam tanpa izin di lokasi lain juga masih terus beroperasi dengan dukungan dana dari pengusaha.

M TAUFAN SP BUSTAN
m.taufan@mediaindonesia.com

LONGSOR di Buranga membuka fakta bahwa ada pemodal yang membiayai para penambang. Terungkap juga bahwa lokasi penambangan liar terus meluas karena tangan-tangan kuat yang membawa fulus besar.

Wahana Lingkungan Hidup Sulawesi Tengah menunjuk adanya 14 alat berat jenis ekskavator di desa yang berada di Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, itu. Hanya ada empat alat berat yang berada di sekitar lokasi kejadian tanah longsor. Sepuluh alat berat lainnya terlihat disiapkan untuk melakukan pembukaan kawasan baru.

"Lima ekskavator disiapkan di sebuah kebun cengkik. Jaraknya sekitar 100 meter di sisi barat dari kawasan yang longsor," ujar staf kampanye Walhi Sulawesi Tengah, Khairul Syahputra Laadjim.

Lima alat berat lainnya juga disiapkan di jarak 200 meter di sisi timur dari lokasi longsor. Walhi menyimpulkan 10 ekskavator itu merupakan bukti keterlibatan pemodal besar dalam aktivitas pertambangan ilegal di Buranga.

Walhi juga menduga pemerintah desa, pemerintah kecamatan, bahkan pemerintah kabupaten tentu tahu dengan pergerakan alat berat itu. "Ada pembiaran dari aparat pemerintah. Karena itu, kami mendesak kepolisian bertindak, menerbitkan tambang ilegal, dan menyita alat berat," tandas Khairul.

Sudah melapor

Tidak kurang dari Gubernur Longki Djanggola juga mengaku sudah banyak menerima laporan dari masyarakat terkait dengan maraknya aktivitas pertambangan ilegal. Buranga salah satunya.

"Saya sudah meneruskan semua

laporan ke pihak berwajib. Tidak hanya di Buranga, tapi di lokasi lain juga," jelas pemimpin daerah yang masa jabatannya berakhir tahun ini.

Ia menambahkan, Pemprov Sulawesi Tengah melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sudah menyurati polda, Februari lalu. Isinya terkait dengan permohonan penertiban/tindakan hukum terhadap aktivitas pertambangan emas ilegal di Desa Buranga.

Surat itu dibuat menindaklanjuti laporan masyarakat Desa Buranga. Mereka keberatan dengan adanya tambang ilegal di desanya. Surat itu dibuat sebelum tanah longsor terjadi di Buranga.

"Kami sudah berupaya supaya hal yang tidak diinginkan terjadi di Buranga. Dari lokasi kejadian, kami melihat tidak mungkin masyarakat menggali lubang seperti itu kalau tidak ada alat berat yang didanai pemodal," tegasnya.

Selain menyurati polda, Pemprov Sulawesi Tengah juga sudah berkali-kali memperingatkan warga agar tidak melakukan penambangan tanpa izin karena risikonya sangat berbahaya.

Tidak hanya di Buranga. Gubernur dua periode itu juga melihat belum ada penindakan atau penertiban di lokasi tambang ilegal lainnya. "Di beberapa daerah lainnya itu juga perlu penindakan serius aparat sehingga tidak ada korban jiwa dan kerugian negara yang terjadi," tegas Longki.

Desakan juga datang dari anggota DPRD Mohammad Hidayat Pakamundi. "Sudah ada nyawa yang terenggut karena aktivitas tambang ilegal. Kenapa dibiarkan?"

Meski kewenangan perizinan tambang ada di tangan pemerintah pusat, Hidayat meminta pemerintah daerah juga harus ikut mengawasi aktivitas tambang, terutama tambang ilegal. "Dinas pertambangan punya inspektur bidang penga-



M/IM TAUFAN SP BUSTAN

TAMBANG ILEGAL: Alat berat mengeruk tanah untuk mencari emas di lokasi pertambangan emas ilegal Desa Buranga, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Kamis (25/2). Wahana Lingkungan Hidup Sulawesi Tengah menunjuk adanya 14 alat berat jenis ekskavator bersiap untuk melakukan pengerukan.

wasan. Tambang harus diawasi, legal apalagi ilegal," tandasnya.

Janji tertibkan

Menjadi pihak yang diharapkan segera bergerak, Kapolda Sulawesi Tengah Inspektur Jenderal Abdul Rakhman Baso berjanji akan menindak tegas pengusaha dan pemodal yang terlibat dalam aktivitas penambangan emas ilegal di Buranga dan wilayah lain. "Khusus di Buranga, saat ini kami masih melakukan penyelidikan," ungkapnya.

Rakhman membenarkan dalam penyelidikan awal di lapangan ditemukan alat berat jenis ekskavator di sekitar lokasi penambangan. Ada dugaan pengusaha berperan menyediakan alat dan bahan bakar. Dia mengaku sudah beberapa kali menertibkan aktivitas pertambangan emas tanpa izin di Buranga. Hanya, setelah ditertibkan, tidak lama kemudian penambang beraktivitas lagi. Kebandelan itu juga terjadi di wilayah lain, di antaranya di Dongi-Dongi, Sigi.

"Dilema bagi kepolisian karena

harus melakukan penindakan hukum tegas terhadap masyarakat kecil. Sementara itu, aktivitas penambangan adalah mata pencarian mereka," sebutnya.

Untuk itu, Rakhman meminta semua pemangku kepentingan bergerak bersama melakukan penyadaran, edukasi, serta sosialisasi ke masyarakat akan bahayanya melakukan penambangan ilegal. "Kami tidak akan membiarkan penambang liar terus beraksi, tapi penyadaran ke mereka juga bisa dilakukan bersama."

PAD

Di sisi lain, lembaga pengawasan publik Ombudsman Sulawesi Tengah mengajak semua pihak mengkaji diri setelah kejadian tanah longsor di Buranga. "Kepala daerah yang semakin ketat mengawasi pengelolaan sumber daya alam di wilayahnya," tutur Kepala Ombudsman Sulteng Sofyan Fardi Lembah.

Ketika pengawasan terabaikan, lanjut dia, kerusakan lingkungan akan terjadi. Selain itu, seperti

kejadian di Buranga, nyawa pun bertumbangan.

Menurut Sofyan, pelanggaran kebijakan atas nama investasi dan pendapatan asli daerah tidak boleh mengabaikan pengawasan terhadap pengelolaan SDA. Tidak hanya tambang, tapi juga galian C dan perkebunan kelapa sawit.

Dalam kajian Ombudsman ternyata banyaknya izin pengelolaan SDA tidak berbanding lurus dengan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat. "Sulteng, misalnya, di satu sisi masuk lima besar dalam bidang investasi. Namun, ironisnya, Sulteng masih berkutat di 10 provinsi termiskin," lanjutnya.

Gubernur Sulawesi Tengah terpilih hasil Pilkada 2020, Rusdi Mastura, berjanji tidak akan membiarkan tambang ilegal beroperasi terus. "Kami akan memprioritaskan pemberantasan tambang ilegal. Saya sudah menerima banyak laporan tambang ilegal marak di Sulteng dan melibatkan tangan-tangan kuat," tegas politikus NasDem tersebut. (N-2)

Tambang Ilegal di Sulawesi Tengah kian Marak

Masyarakat Sulawesi Tengah, salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sulawesi, menggantungkan perekonomiannya pada sektor pertanian. Namun, perkembangan tambang ilegal di Sulawesi Tengah menyebabkan banyak warga menekuni profesi sebagai penambang ilegal. Besarnya penghasilan yang didapat dari pertambangan ilegal menjadi pangkalnya. Hal itu tentunya menimbulkan banyak masalah terutama karena beberapa tambang berlokasi di Taman Nasional Lore Lindu. Selain mengancam ekosistem, tambang ilegal itu berbahaya bagi masyarakat di sekitar tambang. Kejadian longsor baru-baru ini di wilayah tambang ilegal Desa Buranga menjadi contoh bahaya tambang ilegal serta pentingnya pemerintah menertibkan lokasi tambang ilegal yang ada.



Mengenal Taman Nasional Lore Lindu (TNLL)

- Memiliki luas 217.991 hektare (ha).
- Terletak di bagian selatan Kabupaten Donggala dan bagian barat Kabupaten Poso.
- Memiliki flora dan fauna endemik Sulawesi.

Beberapa Lokasi Penambangan Ilegal di Sulawesi Tengah

Profil Sulawesi Tengah

- Memiliki luas 61.841,29 km².
- Beribu kota provinsi Palu.
- Memiliki 12 kabupaten dan 1 kota.
- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo.
- Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Maluku dan Maluku Utara.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar dan Provinsi Sulawesi Barat.

Bencana pada Tambang Emas Ilegal Desa Buranga yang Terletak pada Taman Nasional Lore Lindu

- Terjadi pada 24 Februari 2021.
- Menyebabkan 6 orang meninggal dunia.
- Sebanyak 16 penduduk mengalami luka ringan.
- Sebanyak 4 orang lainnya mengalami luka berat.
- Disebabkan longsor secara mendadak pada lubang tambang.

Sumber Perekonomian Sulawesi Tengah

- Sebagian besar mengandalkan sektor pertanian.
- Perdagangan.
- Perikanan.
- Pertambangan.

Beberapa Asal Wilayah Penambang di Luar Sulawesi Tengah

- Gorontalo
- Jawa
- Sulawesi Utara
- Sulawesi Selatan
- Sulawesi Tenggara



Bahaya yang Ditimbulkan dari Tambang Ilegal

- Merugikan negara.
- Merusak lingkungan.
 - Menggunakan sianida dan merkuri untuk mengolah emas.
 - Seluas 1.700 ha sawah di Kabupaten Moutong mengalami gagal panen.
 - Lumpur memasuki persawahan warga.
 - Melakukan penggundulan lahan hijau.
- Merusak infrastruktur daerah.
 - Jembatan putus di Desa Galumpang akibat galian tambang.
- Banyak menelan korban jiwa.

Permasalahan Tambang Ilegal di Sulawesi Tengah

- Mulai bermunculan sejak 2009 di Poboya.
- Meluas ke berbagai daerah di Sulawesi Tengah.
- Diduga didanai pengusaha lokal dan oknum-oknum penegak hukum.
- Sudah terjadi lama dan tidak memiliki izin.
- Setiap tahun menelan korban jiwa dua sampai tiga orang.
- Penegakan hukum pada pelaku tambang ilegal lemah.
- Dianggap menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

Alasan Warga masih Melakukan Penambangan Ilegal

- Dianggap menguntungkan secara ekonomi.
- Potensi penghasilan mencapai Rp700 ribu per gram emas yang didapatkan.
- Potensi penghasilan dari tambang dianggap lebih menguntungkan daripada berjualan.

Hukuman Penambangan Ilegal

- UU Nomor 4 Tahun 2009 menyebutkan semua aktivitas penambangan harus memiliki izin.
- Menambang tanpa izin akan diancam dengan kurungan penjara paling lama 10 tahun dan denda maksimal Rp10 miliar.

WALHI

Pandangan Walhi mengenai Tambang Ilegal di Sulawesi Tengah

- Sudah sering terjadi dari tiga sampai empat bulan terakhir.
- Ditemukan 14 alat berat jenis ekskavator.
- Diduga melibatkan pemodal yang mendatangkan alat berat.
- Menurut Walhi, longsor disebabkan penggalian tambang secara ilegal.

Respons Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah terhadap Penambang Ilegal

- Menerima laporan terkait dengan tambang ilegal dari masyarakat.
- Meminta pihak Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu untuk segera melakukan langkah konkret.
- Menutup lokasi tambang ilegal dan melakukan penghijauan.
- Mengubah status tambang ilegal menjadi wilayah pertambangan rakyat.
- Memprioritaskan pemberantasan pertambangan tanpa izin.

Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Penertiban dan Pengawasan Tambang Ilegal



Polri



TNI



Polisi Hutan



Balai Besar TNLL

Upaya Komnas HAM Terkait dengan Kondisi Tambang Ilegal di Sulawesi Tengah

- Meminta gubernur dan jajarannya melakukan pengawasan ketat terhadap lokasi tambang ilegal di Sulawesi Tengah.
- Melakukan penertiban secara tegas pada lokasi tambang-tambang ilegal.
- Meminta pihak-pihak di belakang tambang ilegal ditindak tegas.